INTISARI

Stroke merupakan penyebab kematian ketiga setelah jantung dan kanker serta penyebab disabilitas jangka panjang nomor satu di dunia. Hasil CT-Scan pasien stroke dapat memprediksi tingkat disabilitas yang akan terjadi.. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan antara letak dan luas infark hasil CT-Scan terhadap *outcome* fungsional pada pasien stroke iskemik dengan gangguan motorik.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan *cross-sectional.* Sampel penelitian adalah 22 pasien stroke iskemik dengan gangguan motorik di RS Islam Sultan Agung Semarang periode 2012 diambil secara konsekutif yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis statistik dengan menggunakan analisis bivariat Uji Korelasi Koefisien Kontingensi untuk melihat ada tidaknya hubungan dan keeratan hubungan antara letak infark hasil CT-Scan terhadap *outcome* fungsional dan uji Spearman untuk melihat ada tidaknya hubungan dan keeratan hubungan antara luas infark hasil CT-Scan terhadap *outcome* fungsional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil rerata *Barthel Index* berdasarkan letak infark pada korteks 35,0 (sangat tergantung), subkorteks 41,3 (tergantung sebagian), korteks dan subkorteks 13,3 (tergantung sepenuhnya) serta korteks, subkorteks dan sirkulasi posterior 12,5 (tergantung sepenuhnya). Hasil rerata *Barthel Index* berdasarkan luas infark adalah infark lakuner 45,4 (tergantung sebagian) dan infark yang luas 21,0 (sangat tergantung). Hasil analisis uji korelasi koefisien kontingensi didapatkan adanya hubungan antara lama letak infark hasil CT-Scan terhadap *outcome* fungsional dengan keeratan kuat (p= 0,036 , r= 0,670), juga terdapat hubungan antara luas infark hasil CT-Scan terhadap *outcome* fungsional dengan keeratan kuat (p= 0,000 , r= 0,776)

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa letak dan luas infark hasil CT-Scan berhubungan terhadap *outcome* fungsional.

Kata kunci : letak infark, luas infark, *outcome* fungsional, *Barthel Index*